

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 tingkat Inflasi di Kabupaten Jepara mengacu Kabupaten Kudus sebesar M-to-M **0,14%**, Y-to-D **1,42%**, Y-on-Y **2.36%**. Dibanding dengan Inflasi Provinsi Jawa Tengah sebesar **2,20%** (Y-on-Y, %). Untuk Inflasi Nasional sebesar **1,87%** (Y-on-Y, %).

- **Komoditas penyumbang utama inflasi:**

- Beras, minyak goreng, sigaret kretek mesin (SKM), kopi bubuk, bawang merah, kelapa.

- **Kondisi harga komoditas pokok:**

- Umumnya dalam kondisi **stabil/aman**, termasuk harga cabai, beras, bawang, minyak goreng, dan gula pasir.

- **Stok dan kuota:**

- BBM: Realisasi solar dan pertalite per Juni 2025 mencapai 43,5% dan 48,3% dari kuota.
- LPG 3kg: Serapan 51,36% dari total kuota 11,38 juta tabung (lebih rendah dari tahun sebelumnya).
- Beras: Stok Bulog 5.700 ton (direncanakan untuk BANPAN dan SPHP), cadangan pangan DKPP 26 ton.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- **Tergantungnya Jepara pada stok pangan dari luar daerah** (contoh: beras SPHP dan bantuan pangan).
- **Belum dilaksanakannya 3 dari 6 langkah konkret** pengendalian inflasi pusat.
- **Program gerakan menanam belum dilaksanakan secara masif**

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sampai Triwulan II 2025, **TPID Jepara telah melaksanakan 3 dari 6 langkah konkret**, yaitu:

### **1. Monitoring dan Evaluasi Harga serta Ketersediaan Barang Strategis**

- Rapat teknis dan koordinasi mingguan dengan Kemendagri
- Sidak pasar rutin oleh Disperindag
- Input SP2K

### **Penyelenggaraan Pasar Murah**

- **Program PAK BUPATI** (Pasar murah rutin 2 bulan sekali)
- Pasar murah menjelang HBKN
- Kolaborasi lintas sektoral (Kejari, Polres, Kodim)

### **Kerja Sama Antar Daerah (KAD)**

- Kerjasama Daerah dengan Kabupaten Demak sebagai daerah penghasil bawang merah

**Dalam mendukung Program Pemerintah Pusat Kabupaten Jepara juga sudah melaksanakan Program MBG dan Program 3 Juta Rumah**

### **1. Program MBG**

- Penerbitan SK Bupati Percepatan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis
- 4 dari 16 Kecamatan di Kabupaten Jepara sudah melaksanakan program MBG
- Kecamatan Karimunjawa, Donorojo, Pecangaan, Pakis Aji dalam proses pengusulan

### **2. Program 3 Juta Rumah**

- Disperkim Kabupaten Jepara sudah melaksanakan pemutakhiran data kebutuhan calon penerima manfaat program rumah subsidi di Kabupaten Jepara

### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Dari hasil kegiatan:

- **Pasar murah cukup membantu** menjaga stabilitas harga bahan pokok.
- **Monitoring dan evaluasi berjalan aktif**, namun hasilnya belum dikaitkan dengan intervensi jangka menengah seperti ketahanan stok lokal.
- **Upaya tanam atau intervensi produksi** seperti pengembangan pangan strategis lokal.
- **KAD belum disertai informasi kuantitatif**, perlu evaluasi lebih lanjut sejauh mana kerja sama ini mengurangi tekanan harga.

**Pejajakan Warung Kendali Inflasi di Pasar Jepara II** agar segera dilaksanakan untuk mengetahui dampaknya kepada harga pangan strategis.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan capaian dan kendala di atas, rekomendasi yang relevan adalah:

1. **Melanjutkan dan memperluas 3 langkah konkret lain yang belum terlaksana**, seperti:
  - Dukungan anggaran untuk subsidi transportasi pangan
  - Fasilitasi distribusi logistik daerah terpencil (terutama Karimunjawa)
  - Gerakan tanam pangan strategis
2. **Menambah frekuensi dan cakupan pasar murah**, termasuk dengan menggandeng UMKM dan swasta.
3. **Mengembangkan dashboard harga daerah** agar hasil monitoring bisa langsung digunakan untuk kebijakan intervensi.
4. **Meninjau ulang kuota LPG 3kg bersama Pertamina**, mempertimbangkan pertumbuhan penduduk dan proyeksi kebutuhan semester II.
5. **Pembuatan Warung Kendali Inflasi**